

SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN BAGI SISWA DI SMAK FRATERAN MAUMERE

Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng¹, Katharina Yuneti², Valeria Eldyn Gula³,
Yoseph D.Purnama Rangga⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa
email : wihelminajaeng@gmail.com

Abstrak

Pencatatan atas semua transaksi keuangan yang telah terjadi dan melakukan taksiran atas hasil pencatatan yang telah dilakukan tersebut yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pembukuan sederhana yang baik dan sistematis akan memiliki banyak manfaat yaitu dapat memberikan informasi keadaan keuangan usaha untuk membantu pemilik dan pihak berkepentingan untuk melihat kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi yang relevan. *Output* dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang digunakan pengguna sebagai bahan informasi dan pengambilan keputusan. Pemberian edukasi pajak sejak dini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya sosialisasi ini Siswa kelas XII IPS A pada SMAK Frateran Maumere agar dapat memahami siklus akuntansi dan pengetahuan serta pemahaman akan peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Hasil pemaparan pada sosialisasi tersebut, terdapat beberapa siswa kelas XII IPS A di SMAK Frateran Maumere yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai pembukuan sederhana dan perpajakan.

Kata kunci : Pembukuan Sederhana, Laporan Keuangan, Pengetahuan Pajak.

Abstract

Recording of all financial transactions that have occurred and making estimates of the results of the recording that has been carried out which aims to collect information and data related to financial reports. Good and systematic simple bookkeeping will have many benefits, namely being able to provide information on the financial condition of a business to help owners and interested parties see the condition and potential of a business and can provide relevant information. The output of the accounting process is financial reports. These financial reports are used by users for information and decision-making. Providing tax education from an early age is one of the efforts to increase taxpayer compliance. With this socialization, students of class XII IPS A at Frateran Maumere Senior High School can understand the accounting cycle and knowledge, and understanding of tax regulations is the process by which taxpayers know about taxation and apply that knowledge to pay taxes. The results of the presentation at the socialization, there were several class XII IPS A students at SMAK Frateran Maumere who were interested in learning more about simple bookkeeping and taxation.

Keywords: Simple Bookkeeping, Financial Reports, Tax Knowledge.

PENDAHULUAN

Pembukuan sederhana sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Siklus akuntansi adalah proses yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencatat transaksi keuangan mereka secara teratur (Kieso et al., 2020). Dalam memeriksa dan memahami catatan keuangan yang berkaitan dengan transaksi tertentu perlu dilakukan beberapa hal yaitu identifikasi transaksi keuangan yang ingin dianalisis, mengumpulkan informasi, memeriksa data, menganalisis data dan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut. Tujuan dari pencatatan dan pembukuan sederhana agar dapat mempermudah dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usahanya. Pencatatan laporan keuangan yang baik dan sistematis akan memiliki banyak manfaat yaitu dapat memberikan informasi keadaan keuangan usaha yang dapat membantu pemilik dan pihak berkepentingan bisa melihat kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi yang relevan. Selain memberikan informasi, laporan keuangan juga berfungsi sebagai pertanggungjawaban (Hanny, Agata Bonfilia; Fajar, 2021).

Pajak merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi pembangunan sebuah negara karena memberi kontribusi yang besar berupa penerimaan pajak yang optimal. Maka perlu adanya peranan penting dari wajib pajak dan pihak pemerintah. Pemberian edukasi pajak sejak dini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat Indonesia. Dengan edukasi pajak sejak dini, mindset positif terkait pajak secara perlahan akan terbentuk pada generasi muda yang akan menjadi calon wajib pajak. Sehingga nantinya mereka akan paham sejak dini tentang pajak, alasan mengapa membayar pajak itu penting dan wajib, serta manfaat yang akan diperoleh masyarakat apabila membayar pajak. Dalam mengimplementasikan dari rencana pemerintahan berupa pembangunan membutuhkan dana yang besar, dana tersebut berasal dari hasil pengelolaan potensi sumber daya yang dimiliki suatu negara, baik berupa hasil kekayaan sumber daya alam maupun iuran wajib dari masyarakat. Pajak merupakan salah satu iuran wajib masyarakat atas kegiatan perekonomian yang dilakukannya. Sebagai salah satu bentuk penerimaan negara, yang memiliki fungsi budgetair (sumber penerimaan negara) dan fungsi regulierend (mengatur). Dari fungsi ini menunjukkan bahwa pajak memiliki peran penting sebagai alat penerimaan negara.

Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Pemahaman Wajib Pajak tentang peraturan perpajakan merupakan penyebab internal karena berada di bawah kendali wajib pajak sendiri. Tingkat pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak yang berbeda-beda akan mempengaruhi penilaian masing-masing Wajib Pajak untuk berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Tingkat pemahaman Wajib Pajak tinggi akan membuat Wajib Pajak memilih berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Wajib Pajak yang akan membayar pajak tentunya perlu memahami manfaat dalam membayar pajak dan fungsi dari pajak itu sendiri. Semakin tingginya pemahaman tentang peraturan perpajakan, maka Wajib Pajak akan semakin patuh dalam membayar pajak.

Perkembangan teknologi diharapkan dapat membantu wajib pajak dalam melakukan kewajiban membayar pajak secara lebih mudah dan cepat dengan sistem e-Billing yang bertujuan agar semua individu memiliki kesadaran untuk patuh dalam membayar pajak wajib pajak orang pribadi (WPOP) serta tidak melewati batas waktu periode pembayaran pajak. Individu yang mampu membayarkan pajak tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan bebas dari sanksi perpajakan yang berlaku. Menurut Lustian, Fara (2022) dengan judul kegiatan pengabdian “Sosialisasi Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada Ekstrakurikuler Rohis Sma 1 Wiradesa” dengan fenomena yang ditemukan bahwa siswa-siswi SMA mayoritas sangat terbatas dalam mencatat transaksi yang terjadi pada organisasi maupun ekstrakurikuler, bahkan ada juga yang tidak mencatat kedalam pembukuan. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar telah memahami pentingnya pencatatan sederhana dalam membuat laporan keuangan. Sedangkan menurut Sriyuni, Fera (2019) dengan judul kegiatan pengabdian “Sosialisasi Akuntansi Perpajakan Bagi Siswa SMK Jurusan Akuntansi” Berdasarkan data yang ada masih banyak guru dan siswa akuntansi di Sekolah Tingkat Menengah yang belum memahami akuntansi pajak sehingga kompetensi lulusan yang diinginkan tidak terwujud. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah target memahami dan trampil dalam akuntansi pajak serta memiliki buku referensi mengenai akuntansi pajak.

Pelatihan pembukuan ini bukan hanya untuk mereka yang sudah mempunyai usaha, tetapi bisa pula diberikan kepada mereka yang masih duduk dibangku sekolah atau kuliah. Sosialisasi pada kelas XII IPS A SMAK Frateran Maumere untuk membantu siswa dalam menyusun pembukuan sederhana dari proses pencatatan transaksi serta langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan agar mengetahui jumlah pengeluaran, pemasukan, keuntungan, kerugian, utang dan piutang yang dimiliki agar memudahkan keberlangsungan pembukuan mereka. Serta memperluas pengetahuan pajak sejak dini, yang menjadi sarana sosialisasi bagi para wajib pajak dimana nantinya secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam menyusun pembukuan sederhana yaitu memahami siklus akuntansi dan pengetahuan serta pemahaman akan peraturan perpajakan dan dapat mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Sosialisasi dilaksanakan melalui pemaparan materi oleh Tim PKM Universitas Nusa Nipa, diskusi dan evaluasi dari materi yang disampaikan.

Tahapan - tahapan dalam pelaksanaan PKM adalah :

Tahap Persiapan

1. Koordinasi pelaksanaan sosialisasi dengan mitra SMAK Frateran Maumere,
2. Menyiapkan mekanisme pelaksanaan sosialisasi, dan
3. Menyiapkan materi sosialisasi.

Tahapan Pelaksanaan

1. Pemberian materi pembukuan sederhana dan pengetahuan perpajakan
2. Melakukan diskusi dan tanya jawab pembukuan sederhana dan pengetahuan perpajakan
3. Mengumpulkan dokumen pelaksanaan sosialisasi berupa daftar hadir dan foto video.

Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan didasarkan pada pedoman penulisan laporan akhir PkM sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan.

Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan secara mandiri untuk melihat kekurangan dan kelemahan pelaksanaan sosialisasi agar dapat diperbaiki ketika ada terjadi sosialisasi lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pembukuan sederhana dan pengetahuan perpajakan bagi siswa di SMAK Frateran Maumere adalah sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat

Pelaksanaan pengabdian ini pada hari selasa, 7 Februari 2023 di Kelas XII IPS A, dari pukul 08.00-10.00 wita.

2. Peserta

Terdapat 25 peserta yang mengikuti sosialisasi pembukuan sederhana dan pengetahuan perpajakan

3. Pelaksanaan Pengabdian

1. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan berikut:

2. Doa Pembukaan
3. Sapaan pembukaan dari Humas SMAK Frateran Maumere
4. Sapaan dari tim sosialisasi
5. Penyampaian materi pembukuan sederhana dan pengetahuan perpajakan
6. Penarikan kesimpulan
7. Rencana tindak lanjut
8. Penutup oleh tim sosialisasi
9. Doa Penutup.



Gambear 1. Materi tentang Pembukuan Sederhana



Gambar 2. Materi tentang Pengetahuan Perpajakan



Gambar 3. Penyampaian materi pembukuan sederhana dan pengetahuan perpajakan

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pada siswa kelas XII IPS A SMAK Frateran Maumere dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan. Berdasarkan hasil kegiatan tentang sosialisasi pembukuan sederhana dan pengetahuan pajak bagi siswa kelas XII IPS A SMAK Frateran Maumere bahwa sebagian besar telah memahami pentingnya pembukuan sederhana dalam membuat laporan keuangan, hal tersebut terlihat dari antusias mereka dalam diskusi berlangsung. Serta memahami format, jurnal dan buku besar serta proses pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).

Kegiatan sosialisasi ini berlangsung dengan baik dan sangat responsif. Hal ini dapat dilihat dari antusias para siswa kelas XII IPS A yang mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, dimana mereka terlibat langsung dalam pelatihan penyusunan pembukuan sederhana dan memahami tentang pajak. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada siswa kelas XII IPS A SMAK Frateran Maumere tentang pembukuan sederhana, baik dari segi pemahaman maupun dari segi penerapan dalam pembuatan laporan keuangan serta pengetahuan perpajakan, semakin tingginya pemahaman tentang peraturan perpajakan, maka wajib pajak akan semakin patuh dalam membayar pajak.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil pengabdian ini yaitu bisa dijadikan acuan untuk kedepannya dalam pembukuan sederhana untuk jauh lebih baik dan pemahaman tentang pajak. Dengan begitu adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan siswa kelas XII IPS A SMAK Frateran Maumere mampu mempraktekkan dan mengaplikasikan setiap saat adanya pencatatan transaksi secara langsung dengan mengikuti format, siklus akuntansi hingga pada laporan keuangan serta pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dilaksanakan pada SMAK Frateran Maumere di Kabupaten Sikka. Pada kesempatan ini dibuat laporan hasil pengabdian yang berjudul "Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Pengetahuan Perpajakan Bagi Siswa di SMAK Frateran Maumere. Pengabdian ini merupakan pengabdian yang dibiayai oleh pelaksana kegiatan.

Pada kesempatan ini, pelaksana kegiatan ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya pengabdian kepada masyarakat ini :

1. Yayasan Pendidikan Tinggi Nusa Nipa
2. Pimpinan Universitas Nusa Nipa, Rektor, Wakil Rektor dan jajarannya
3. Ketua LP2M Universitas Nusa Nipa atas dukungan yang diberikan
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa
5. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa
6. Kepala Sekolah SMAK Frateran Maumere
7. Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanny, Agata Bonfilia; Fajar, M. A. (2021). The Development Of “Access” Android Based Learning Media In Accounting Cycle Material. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 84–97.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS 4th Edition*. New Jeersey: John Wiley & Sons.
- Lustiani, Fara, Mia Amelia Zahra, Fani Saputri & Hendri Hermawan Adinugraha, (2022). Sosialisasi Pencatatan Akutansi Sederhana Pada Ekstrakulikuler Rohis SMA 1 Wiradesa. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 81–92.
- Sriyunianti, Fera. (2019). Sosialisasi Akuntansi Perpajakan Bagi Siswa SMK Jurusan Akuntansi. *Akuntansi Dan Manajemen Vol.14, No.1, 2019*, Hal. 104-110.